

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 15 September 2025

Global

Bursa Saham Amerika Serikat (Wall Street) berakhir bervariasi pada perdagangan di Jumat (12/9). Investor menahan diri jelang pertemuan kebijakan moneter dari Federal Reserve (The Fed). The Fed berada dalam posisi yang sulit, menyeimbangkan pasar tenaga kerja yang melemah sementara inflasi masih relatif tinggi. Indeks Harga Konsumen (IHK) inti yang tidak memperhitungkan harga pangan dan energi yang fluktuatif naik 3,1% year-on-year (yoy) pada bulan Agustus, menurut data dari Biro Statistik Tenaga Kerja. Angka ini jauh di atas target The Fed sebesar 2%. Pasar Asia-Pasifik dibuka beragam hari ini, Senin (15/9/2025), karena investor memantau ketat perundingan antara AS dan China di Spanyol, sembari menunggu serangkaian data dari Beijing. Pembahasannya seputar isu-isu penting terkait keamanan nasional, ekonomi, dan perdagangan, termasuk tenggat waktu yang akan datang untuk mendivestasikan aplikasi video pendek asal China, TikTok, dan tarif AS.

Domestik

IHSG menguat untuk hari ketiga, naik 1,4% ke level 7.854,06. Kenaikan ini merupakan yang terbesar sejak kenaikan 2,4% pada 12 Agustus. Sebanyak 405 saham naik, 251 turun, dan 149 tidak bergerak. Nilai transaksi hari ini mencapai Rp 17,84 triliun. Penguatan terbesar ada di sektor energi, finansial dan barang baku. Emiten batu bara Sinar Mas (DSSA) menjadi penopang utama pergerakan IHSG dengan sumbangsih 23,38 indeks poin. Selanjutnya ada emiten bank BUMN, Bank Rakyat Indonesia (BBRI), menguat 2,45% ke Rp 4.180 per saham dengan kontribusi 16,48 indeks poin. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan suntikan dana segar Rp 200 triliun akan ditransfer ke lima bank. Kelima bank tersebut adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), plus satu bank syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pasar obligasi domestik terpantau telah stabil setelah ketidakpastian reshuffle kabinet kementerian. Obligasi dengan tenor 5 tahun masih banyak diincar oleh baik investor domestik maupun asing. Benchmark obligasi tenor 10 dan 15 tahun masing-masing mengalami penurunan yield 2.1 bps ke 6.41% dan 1.1 bps ke 6.81%. US\$IDR dibuka pada level 16.430 dan selanjutnya diperdagangkan menguat pada range 16.370 - 16.390 sampai dengan siang hari pada hari jumat (15/9). Adanya dorongan permintaan penjualan dollar oleh korporasi membuat nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp16.380/US\$. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan dalam range 16,370-16,450.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Industrial Production Y/Y	5.2%	5.7%	5.7%
CN	Retail sales Y/Y	3.4%	3.7%	3.8%
CN	Unemployment Rate	5.3%	5.2%	5.2%
CA	Manufacturing Sales M/M		0.3%	1.7%
EU	Trade Balance		2.8B	11.7B
US	Empire State Manufacturing Index		11.9	4.3

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	11-Sep	12-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.38	6.33	(0.81)
INA 10 YR (USD)	4.97	4.93	(0.70)
UST 10 YR	4.02	4.06	1.09

INDEXES	11-Sep	12-Sep	%
IHSG	7747.91	7854.06	1.37
LQ45	794.84	804.74	1.25
S&P 500	6587.47	6584.29	(0.05)
DOW JONES	46108.0	45834.2	(0.59)
NASDAQ	22043.0	22141.1	0.44
FTSE 100	9297.58	9283.29	(0.15)
HANG SENG	26086.3	26388.1	1.16
SHANGHAI	3875.31	3870.60	(0.12)
NIKKEI 225	44372.5	44768.1	0.89

FOREX	12-Sep	15-Sep	%
USD/IDR	16440	16410	(0.18)
EUR/IDR	19281	19247	(0.17)
GBP/IDR	22294	22250	(0.20)
AUD/IDR	10949	10924	(0.23)
NZD/IDR	9820	9780	(0.40)
SGD/IDR	12819	12794	(0.19)
CNY/IDR	2309	2304	(0.23)
JPY/IDR	111.52	111.20	(0.28)
EUR/USD	1.1728	1.1729	0.01
GBP/USD	1.3561	1.3559	(0.01)
AUD/USD	0.6660	0.6657	(0.05)
NZD/USD	0.5973	0.5960	(0.22)